

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah laporan studi kasus yaitu metode penelitian yang mendalam terhadap satu kasus tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dalam konteks spesifik. Metode studi kasus ini menjelaskan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari satu topik yang dipecahkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 9-21 September 2024, pengambilan data dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 18-21 September 2024 di ruang Singkarak RSUD Dr. Saiful Anwar.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Singkarak RSUD Dr. Saiful Anwar yang terletak di Kota Malang. Ruang singkarak sendiri merupakan ruang khusus penyakit gynekologi yang dikhususkan untuk pasien yang menjalani kemoterapi. Jumlah bed pada ruangan ini sebanyak 31 bed dan kebanyakan diisi dengan pasien yang sedang kemoterapi. Pada proses penelitian ini pertama-tama dilakukan dengan menentukan subjek penelitian atau pasien yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti dan didapatkan empat pasien dengan diagnosa kanker serviks yang sedang menjalankan kemoterapi dengan sukarela setuju untuk berpartisipasi. Sebelum memulai intervensi peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian data diri pasien, dan menilai kondisi psikologis pasien sebelum memulai intervensi. Setelah intervensi dilakukan peneliti akan mengevaluasi kembali kondisi psikologis pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini karena pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan strategi penelitian case study research maka :

- a. Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan non probably sampling dengan pendekatan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Pada penelitian ini peneliti memilih responden dengan diagnosa kanker serviks yang sedang menjalani kemoterapi untuk dinilai kondisi psikologisnya dan dilakukan intervensi.
- b. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah DASS-21 untuk menilai kondisi psikologis pasien dan peneliti sendiri untuk memberikan edukasi dan dukungan, maka peneliti harus menguasai wawasan seputar penyakit kanker serviks.

Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21) adalah suatu alat ukur untuk mengukur tingkat kondisi psikologis atau emosional negatif pada seseorang. Kuesioner terdiri atas 21 pertanyaan dengan 3 komponen yaitu 7 pertanyaan tentang depresi, 7 pertanyaan tentang kecemasan, dan 7 pertanyaan tentang stress, jawaban dari pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk angka, yaitu 0,1,2,3 (Miadinar & Supriyanto, 2021). Ketiga skala pada kuesioner DASS-21 masing-masing berisi 7 item. Skor untuk setiap item akan dijumlahkan untuk menghasilkan skor total untuk masing-masing skala. Skor ini dikalikan dengan 2 untuk menghitung skor akhir. Interpretasi didasarkan pada batas standar:

Table 3. 1 Interpretasi DASS-21

Makna	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0-9	0-7	0-14
Ringan	10-13	8-9	15-18
Sedang	14-20	10-14	19-25
Berat	21-27	15-19	26-33
Sangat berat	28+	20+	34+

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tes atau kuesioner, dimana peneliti akan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden, kuesioner diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah DASS-21 untuk menilai kondisi psikologis pasien yaitu tingkat depresi, kecemasan dan stress.

3.5 Metode Analisis Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam focus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan.

3.6 SOP Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Peneliti menyiapkan bahan penelitian berupa materi edukasi mengenai kanker serviks dan kemoterapi dan lembar kuesioner
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti melakukan penelitian di Ruang Singkarak RSUD Dr. Saiful Anwar
 - b. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan serta meminta izin kepada responden. Bila responden bersedia, akan diberikan *informed consent* (lembar persetujuan).

- c. Peneliti menilai kondisi psikologis masing masing pasien menggunakan DASS-21
- d. Hari pertama, peneliti mulai memberikan edukasi penyakit kepada masing masing responden. Pengetahuan dasar tentang kanker serviks, faktor risiko penyakit, pantangan makanan, pengobatan dan tentang kemoterapi. Peneliti juga menjelaskan tentang obat kemoterapi memiliki efek samping toksik dan dapat menyebabkan berbagai tingkat kerusakan pada hati, ginjal, atau fungsi organ lainnya. Oleh karena itu, pasien didorong untuk meningkatkan jumlah dan frekuensi minum air putih untuk mempercepat pembuangan obat, sehingga mengurangi efek samping obat kemoterapi.
- e. Setelah diberikan edukasi peneliti mulai melakukan intervensi peer support kepada pasien yaitu dengan memperkenalkan responden dengan responden lainnya yang memiliki penyakit yang sama. Pertama tama peneliti memperkenalkan Ny.I kepada Ny.W dan Ny.S kepada Ny.W pada esokharinya peneliti memperkenalkan Ny.J dengan Ny.W
- f. Hari kedua peneliti melakukan observasi ulang secara berkala untuk melihat perkembangan peer support pasien dan menanyakan perasaan masing masing pasien.
- g. Hari ketiga , peneliti melakukan penilaian psikologis pasien setelah dilakukannya intervensi menggunakan DASS-21

3.7 Peneliti Etika Penelitian

Peneliti telah melakukan uji etik peneltian dengan No. E.4.d/008/KEPK/FIKES-UMM/II/2025 dan dinyatakan telah diterimadengan status Bebas Kaji Etik.

Menurut Setiana, A (2020), ada beberapa etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Consent*, merupakan informasi yang harus diberikan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, ini bertujuan agar responden mengetahui dan memahami maksud dari penelitian ini dan

meminta persetujuan apakah responden bersedia atau tidak menjadi subjek penelitian.

2. *Anonymity*, memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan identitas responden pada kuesioner.
3. *Confidentiality*, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari responden.

